

AKSELERASI EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PADA KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI DESA KALANGKANGAN KECAMATAN GALANG KABUPATEN TOLITOLI

Sustainable Economic Acceleration Through Village Community Empowerment in Plastic Waste Recycling Activities in Kalangkangan Village, Galang District, and Tolitoli Regency

Edi Yanto¹⁾, Aqfir²⁾, Siti Fatima³⁾

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

³ Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin

Email: edi.yanto@stiemujahidin.ac.id ¹⁾

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan seminar pemberdayaan masyarakat desa pada kegiatan daur ulang sampah plastik di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Sampah Tolitoli Mandiri dan bertujuan mengakselerasi ekonomi berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat desa pada pemanfaatan dan pemilahan limbah plastik untuk dikonversi menjadi rupiah dan bernilai ekonomi bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini diikuti oleh 18 orang peserta yang merupakan kalangan ibu rumah tangga dengan maksud ada kontribusi nyata ibu-ibu rumah tangga pada penambahan pendapatan/penghasilan keluarga. Hasilnya, selama 30 hari pendampingan, rata-rata nilai konversi limbah plastic yang dihasilkan adalah Rp 219.861,- (87,94 kg) dengan peningkatan level pengetahuan dan pemahaman terhadap materi terkait akselerasi ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah plastik untuk bahan daur ulang. Guna memfasilitasi layanan BSTM, dibuat grup WA “Nasabah BSTM” sehingga mempermudah dan menjamin layanan informasi dan operasional terhadap nasabah.

Kata kunci: Ekonomi Berkelanjutan; Daur Ulang; Limbah Plastik

ABSTRACT

The community service carried out was a village community empowerment seminar on plastic waste recycling activities in Kalangkangan Village, Galang District, Tolitoli Regency. This activity is in collaboration with the Tolitoli Mandiri Waste Bank and aims to accelerate a sustainable economy through empowering village communities in the utilization and sorting of plastic waste to be converted into rupiah and have economic value for improving the economy and family welfare. This activity was attended by 18 participants who were housewives, with the aim of making a real contribution from housewives to increasing family income. As a result, during 30 days of assistance, the average conversion value of plastic waste produced was IDR 219,861 (87.94 kg), with an increase in the level of knowledge and understanding of materials related to sustainable economic acceleration through the use of plastic waste for recycled materials. In order to facilitate BSTM services, the WA group "BSTM Customers" was created to simplify and guarantee information and operational services for customers.

Keywords: Sustainable Economy; Recycle; Plastic Waste

PENDAHULUAN

Masyarakat di sekitar Bank Sampah Tolitoli Mandiri yakni di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang merupakan masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, hal ini didukung oleh beberapa hektar area persawahan di sepanjang Jalan Desa Kalangkangan. Kondisi sebelum adanya kegiatan pemberdayaan adalah banyaknya sampah plastic yang merupakan limbah rumah tangga dan berserakan tidak dilakukan proses pemilahan dan pemanfaatan oleh masyarakat. Jika diamati permasalahan lingkungan terkait sampah atau limbah, plastic yang demikian, merupakan suatu tantangan dan peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat desa, peluang tersebut kita lihat dari aspek akselerasi ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah plastic untuk menghasilkan nilai tambah pada ekonomi keluarga. Hal ini juga mendukung adanya konsep *green economy* di sekitar lokasi mitra. Nilai ekonomi sampah/limbah dapat ditelusuri melalui penerapan konsep daur ulang sampah plastic, sehingga menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. konsepnya adalah sampah plastic yang berasal dari setiap aktivitas masyarakat aktivitas rumah tangga, pabrik maupun perkantoran dikumpulkan, dipilah untuk selanjutnya diolah dan dinilai dengan uang, tentunya sampah atau limbah tersebut merupakan jenis sampah pilahan semisal plastic yang dapat dikonversi dan didaur ulang. Pengumpulan sampah pilahan oleh masyarakat secara berkesinambungan untuk diolah atau didaur ulang memberikan nilai tambah pada aspek pendapatan masyarakat. Inilah yang mendasari bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat desa di Desa Kalangkangan merupakan kegiatan yang memberikan dampak ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat. Kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Sampah Tolitoli Mandiri (BSTM).

Permasalahan Mitra

Berdasarkan peninjauan melalui observasi langsung dan juga hasil diskusi antara tim Abdimas STIE Mujahidin dengan mitra BSTM serta masyarakat sekitar, maka ditetapkan permasalahan yang perlu dan menjadi prioritas untuk dicarikan solusinya, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penentuan wilayah ekonomi berkelanjutan sebagai *pilot project* untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat pada pemilahan dan pengumpulan bahan daur ulang sampah plastic?
2. Bagaimana pemenuhan sarana pendukung pemilahan dan pengumpulan sampah plastic?
3. Bagaimana manajemen operasional mitra dalam pemberdayaan masyarakat?
4. Apa saja dampak ekonomi berkelanjutan yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat pada pemilahan dan pengumpulan bahan daur ulang sampah plastic?
5. Bagaimana strategi Sistem Informasi Manajemen guna akselerasi ekonomi berkelanjutan melalui konsep pemilahan dan pengumpulan bahan daur ulang sampah plastic?
6. Bagaimana partisipasi akademisi menyikapi permasalahan sampah plastic dan hubungannya dengan nilai tambahnya?
7. Bagaimana penciptaan sumber penghasilan baru bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga?
8. Bagaimana mendapatkan peningkatan penghasilan bagi warga yang sebagian besar adalah petani ?

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

1. Terdapat wilayah yang akan menjadi contoh (*pilot project*) untuk akselerasi/percepatan ekonomi berkelanjutan yakni di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. wilayah ini terdiri dari 5 dusun dengan luas wilayah daratan 876 Ha, dipilih berdasarkan letaknya yang berada di sekitar lokasi mitra BSTM. Masyarakat Desa Kalangkangan

- sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah penduduk sebesar 3.730 jiwa dan 1.006 KK sangat potensial sekali untuk dijadikan wilayah percontohan bagi daerah-daerah lain dalam rangka percepatan ekonomi berkelanjutan.
2. Manajemen operasional mitra melalui pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pemilahan dan pengumpulan bahan atau limbah plastik yang dapat dilakukan setiap individu ataupun rumah tangga. Luaran yang ditargetkan pada solusi permasalahan yang kedua ini adalah mitra dapat menerapkan manajemen operasional yang menjamin layanan informasi dan komunikasi nasabah. Dengan kerja sama seluruh stakeholder baik mitra dan kalangan akademisi pada kegiatan ini luarannya akan dapat terwujud.
 3. Perlu pengadaan sarana pemilahan dan pengumpulan sampah plastik bagi BSTM guna memfasilitasi warga yang menjadi peserta pelatihan / pemberdayaan masyarakat di Desa Kalangkangan sebagai wilayah yang menjadi *pilot project*. Sarana tersebut berupa tempat sampah pilahan untuk dijadikan sampel.
 4. Kegiatan pemberdayaan dilakukan melalui persetujuan dan dukungan pemerintahan desa setempat, dan menandakan adanya kebijakan daerah dalam program pengurangan sampah/limbah plastik melalui upaya kegiatan daur ulang. Kebijakan dan izin pemerintahan setempat akan sejalan dengan upaya pemda dalam ikut serta upaya meraih penghargaan lingkungan ADIPURA. Sehingga dalam penyelenggaraan dan pelaksanaannya dapat berjalan secara formal demi mendukung program kerja pemerintahan daerah yang juga tertuang dalam PERDA Kabupaten Tolitoli No. 5 Tahun 2021 Tentang RPJMD Kabupaten Tolitoli Tahun 2021-2026.
 5. Peningkatan pendapatan (kesejahteraan) masyarakat melalui pemanfaatan sampah plastik untuk dijadikan bahan daur ulang sampah. Hal ini akan dilakukan secara berkelanjutan dan berdampak pada bertambahnya tingkat pendapatan masyarakat yang sesuai dengan rumusan estimasi pendapatan yang akan didapatkan berkisaran Rp 150.000,- s.d Rp 500.000,- per bulan, misalnya adalah satu rumah tangga terdiri dari tiga anggota keluarga yakni ayah, ibu dan satu anak, ayah menghasilkan pendapatan melalui bertani, sedangkan ibu bisa menghasilkan pendapatan tambahan melalui pemilahan sampah plastik dan dinilai sesuai dengan harga bahan sampah plastik untuk didaur ulang.
 6. Dalam kegiatan sosialisasi, edukasi dan pemberdayaan, diperlukan keikutsertaan akademisi lintas bidang/rumpun ilmu dan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Hal tersebut menandakan adanya sinergitas perguruan tinggi dalam mewujudkan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) dari pemerintah. Diharapkan dampak ekonomi dan pengetahuannya berkontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi masyarakat berkelanjutan. Luaran solusi permasalahan yang keenam ini adalah terciptanya sinergitas akademisi lintas bidang dan mahasiswa dalam mewujudkan akselerasi ekonomi berkelanjutan. Sehingga dalam hal ini tercipta keuangan berkelanjutan untuk sektor ekonomi produktif (Trimulato et al., 2021; Yanto & Syaputra, 2022).
 7. Perlunya dukungan sistem informasi, dalam hal ini pemanfaatan media sosial semisal whatsapp (WA) untuk kelancaran informasi dan komunikasi terkait pengumpulan dan pemindahan sampah/limbah plastik yang siap untuk di daur ulang. Dipilih WA sebagai media informasi dan komunikasi dikarenakan aplikasi tersebut sangat familiar dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Nantinya akan dibuat grup WA yang beranggotakan member atau anggota masyarakat pada

kegiatan PMP yang dilaksanakan di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang, Tolitoli. cara kerja sederhananya adalah setiap informasi penting yang sifatnya berhubungan dengan pengumpulan dan pemilahan limbah plastik pada kegiatan daur ulang sampah mitra BSTM akan dilakukan melalui jaringan komunikasi grup WA “Nasabah BSTM” (Yanto, 2019).

8. Perlu diinformasikan secara langsung dan terbuka manfaat ekonomi terkait daur ulang sampah dan dampak ekonomi berkelanjutan yang diberikan kepada masyarakat (Astuty, 2022). Kegiatan tersebut menargetkan penjarangan kelompok masyarakat di Desa Kalangkangan dalam pemberdayaan pemanfaatan limbah plastik untuk dinilai sebagai bahan yang siap untuk didaur ulang. Kegiatan ini juga memberikan gambaran dan simulasi terkait nilai ekonomi yang akan didapatkan masyarakat. Dalam kegiatan ini, akan dijelaskan terkait hasil penelitian pengusul yang berkaitan dengan kajian nilai ekonomi konsep daur ulang sampah termasuk sampah plastik. Diketahui bahwa sampah plastik menyumbang sebesar 3,6 kg setiap 100 kg sampah anorganik. Angka tersebut cukup besar dan jika kita nilai sebagai bahan daur ulang maka didapatkan hasil sebesar Rp 3.960,- dengan harga Rp 1.100,-/kg sampah plastik. Bagaimana jika kita ukur dengan banyaknya individu-individu penghasil sampah plastik, tentu akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar jika dimanfaatkan dengan baik konsep daur ulang sampah di suatu wilayah (Yanto et al., 2021).

Luaran dan Target Capaian

Luaran yang ditargetkan berupa terciptanya peningkatan level pengetahuan dan pendapatan peserta dengan adanya pemanfaatan limbah plastik untuk dikonversi menjadi nilai rupiah oleh

masyarakat desa di Desa Kalangkangan melalui kemitraan BSTM. Capaian kegiatan adalah terbentuknya masyarakat ekonomi berkelanjutan dengan spesifikasi peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli melalui pemberdayaan masyarakat pada kegiatan daur ulang sampah plastik. Dalam hal ini peserta yang dibutuhkan adalah perwakilan dari 30 kepala keluarga atau 30 orang yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kerja sama antara tim PMP STIE Mujahidin dengan pihak mitra BSTM. Jumlah peserta ditetapkan sebanyak 30 KK dengan perwakilan satu orang setiap keluarga. Selain itu, diperlukan tenaga teknis dari mitra BSTM sebanyak 5 orang yang nantinya akan mendapat pengarahan dan pelatihan terkait manajemen operasional pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan limbah plastik melalui pemilahan dan pengumpulan bahan atau limbah daur ulang sampah plastik. Pelaksanaannya akan dilakukan dan diawali dengan pemberian literasi, sosialisasi dan edukasi termasuk pelatihan/praktikum dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Waktu pelatihan dan praktikum terstruktur yang diperlukan adalah 1 bulan (30 hari kalender) dengan rincian setelah pengarahan dilakukan pada tenaga teknis mitra terkait manajemen operasional, dilanjutkan pada pelatihan masyarakat dalam hal pemanfaatan limbah plastik untuk bahan daur ulang sampah, setiap satu bulan dilakukan pengukuran kuantitas dan akumulasi pengumpulan berat limbah plastik yang terkumpul dari masyarakat, kemudian dari jumlah tersebut akan dikonversikan ke rupiah dengan harga per kilogramnya menyesuaikan dengan harga pembelian limbah plastik saat itu.

Kegiatan ini akan terus berlanjut untuk jangka waktu panjang kedepannya dengan target utama adalah akselerasi/percepatan ekonomi berkelanjutan masyarakat di Desa Kalangkangan sebagai wilayah pedesaan dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Galang. Kemanfaatannya dari sisi keberpihakan terhadap kelestarian lingkungan (program pengurangan sampah), serta penciptaan sumber dan peningkatan penghasilan bagi masyarakat. Untuk lokasi pelatihan, berada pada lingkungan pabrik pengolahan BSTM dan aula kantor Desa Kalangkangan sebagai tempat alternatif kedua jika alternatif pertama tidak dimungkinkan. Tim PMP STIE Mujahidin terdiri dari 3 orang dosen berbeda bidang dan konsentrasi keilmuan. Dua orang dosen dari STIE Mujahidin memiliki kepakaran manajemen keuangan dan SDM sedangkan satu orang dosen lainnya berasal dari STIP Mujahidin Toli-toli dengan kepakaran bidang agroteknologi. Terkait penambahan anggota pengusul dari Dosen Agroteknologi, merupakan pemenuhan persyaratan dan panduan program Pengabdian dari DRTPM, dikarenakan sebelumnya pada tahapan pengusulan di sistem Bima, walaupun hanya satu anggota pengusul tetap diloloskan. Sehingga pada perbaikan substansi pengusulan PMP ditambahkan satu orang dosen dari bidang ilmu yang berbeda.

Kegiatan PMP ini dibantu oleh 5 orang mahasiswa sebagai bentuk dukungan terhadap program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sesuai arahan kebijakan dari Kemendikbud Ristekdikti di sela-sela sosialisasi panduan penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2023. Mahasiswa yang ikut berpartisipasi akan menerima rekognisi 5 sks per mahasiswa yang setara dengan beberapa mata kuliah yang akan ditempuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberitahuan dan sosialisasi dan pelaksanaan dilakukan pada 25 Juli sampai dengan tanggal 22 Agustus 2023 dengan rangkaian kegiatan sudah termasuk pendampingan/asistensi oleh tim pelaksana sekaligus narasumber kegiatan pemberdayaan. Untuk peserta ibu rumah tangga (IRT) tidak semuanya hadir dengan berbagai macam alasan salah satu diantaranya adalah karena ada urusan/acara keluarga. Dari 30 orang yang diundang hanya 18 orang yang hadir dan siap sebagai peserta. Pada tahapan ini ada beberapa penilaian pengetahuan dan kompetensi peserta terkait tema/judul kegiatan yang meliputi pre test dan post test. Berikut adalah tabel rekap penilaian hasil pre test:

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttest* Seminar Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalangkangan pada kegiatan PMP Tahap II 2023.

No.	Peserta	Sebelum (<i>pretest</i>)			Setelah (<i>posttest</i>)		
		Jml. Benar	skor	%	Jml. Benar	Skor	%
1	Nurlela	3	30	30	8	80	80
2	Rahma Daud Min'un	3	30	30	10	100	100
3	Nurjannah	4	40	40	9	90	90
4	Alpiyah	5	50	50	9	90	90
5	Awaliyah M	5	50	50	10	100	100
6	Syahnani	5	50	50	9	90	90
7	Wahyuni	5	50	50	8	80	80
8	Masna	5	50	50	10	100	100
9	Purnama D.	6	60	60	8	80	80
10	Herawati	4	40	40	10	100	100
11	Nurlela Hayatisri	6	60	60	10	100	100

12	Dahlia	7	70	70	8	80	80
13	Nurdelly M.	4	40	40	9	90	90
14	Masyanti	4	40	40	10	100	100
15	Nuragustina	5	50	50	8	80	80
16	Sarastuti	5	50	50	10	100	100
17	Hatija	4	40	40	9	90	90
18	Sarah	5	50	50	8	80	80
Rata-rata		4.72	47.22	47.22	9.06	90.56	90.56

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil *pre test* menunjukkan dari 18 IRT yang menjadi peserta, sebanyak 15 peserta mendapatkan nilai dibawah standar yakni dengan skor rata-rata 50 (10 soal dengan ketentuan skor 5 untuk satu pertanyaan yang dijawab dengan benar). Sisanya sebanyak 3 orang masing-masing ada yang mendapatkan 60 sebanyak 2 orang dan 70 sebanyak 1 orang. Jadi dapat disimpulkan, rata-rata pengetahuan peserta sebelum diadakan pemberdayaan/pelatihan, masih dibawah standar yakni < 70 (skor kurang dari 70). Hasil *post test* menunjukkan bahwa level pengetahuan peserta menjadi lebih baik dari sebelumnya. Analisis capaian tingkat prsentase pengetahuan dan pemahaman peserta mencapai 90,56%. Rata-rata jumlah soal yang berhasil dijawab dengan benar oleh peserta adalah 9 soal.

Kemudian dapat disimpulkan capaian dari hasil penilaian setelah dilakukan seminar pemberdayaan adalah peserta dinyatakan “Lulus”. Hal ini menandakan bahwa ada perubahan setelah diberikan materi dan pemberdayaan oleh narasumber. Ada perubahan yang lebih baik terkait level pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi seminar pemberdayaan dengan tema “Akselerasi Ekonomi Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli”.

Tabel 2. Tabel Konversi ke Nilai Rupiah Berdasarkan Hasil Pengumpulan Dan Pemilahan Limbah Plastik Masyarakat Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli.

No.	Nama Peserta	Nilai Timbangan (kg)	Harga (Rp)	Hasil Konversi (Rp)	Jml Hari
1	Nurlela	50	2,500	125,000	30
2	Rahma Daud Min'un	55	2,500	137,500	30
3	Nurjannah	75	2,500	187,500	30
4	Alpiyah	75	2,500	187,500	30
5	Awaliyah M	100	2,500	250,000	30
6	Syahnani	53	2,500	132,500	30
7	Wahyuni	42	2,500	105,000	30
8	Masna	78	2,500	195,000	30
9	Purnama D.	80	2,500	200,000	30
10	Herawati	140	2,500	350,000	30

11	Nurlela Hayatisri	70	2,500	175,000	30
12	Dahlia	50	2,500	125,000	30
13	Nurdelly M.	160	2,500	400,000	30
14	Masyanti	165	2,500	412,500	30
15	Nuragustina	35	2,500	87,500	30
16	Sarastuti	35	2,500	87,500	30
17	Hatija	145	2,500	362,500	30
18	Sarah	175	2,500	437,500	30
Rata-rata		87.94	2,500	219,861	30

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat berdasarkan tabel, rata-rata pengumpulan limbah plastik per 30 hari untuk setiap rumah tangga adalah sebanyak 87,94 kg. hasil konversi tertinggi sesuai dengan harga satuan Rp 2.500,- adalah sebesar Rp 437.500,- dengan akumulasi sebanyak 175 kg. Hal ini tentu berbeda kondisinya satu sama lain antar beberapa keluarga. Ada keluarga yang memang menghasilkan limbah plastik yang cukup banyak dikarenakan komposisi anggota yang cukup banyak per keluarga, ada juga berdasarkan rutinitas dan aktivitas yang berkaitan dengan menghasilkan limbah plastik yang banyak seperti warga yang memang sehari-hari berupaya untuk mengumpulkan limbah plastik tersebut, ada juga warga yang memang hanya mengumpulkan seadanya sesuai dengan kebutuhan rumah tangga seperti biasanya.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber dan Mitra BSTM



Gambar 2. Penilaian Pengetahuan Peserta

Nampak pada gambar, para narasumber, Kades Kalangkangan dan juga Direktur BSTM yang diwakili oleh sekretaris BSTM. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa ini dilakukan sebagai bagian dari akselerasi/percepatan pencapaian ekonomi berkelanjutan melalui pemilahan dan pengumpulan serta pemanfaatan limbah plastik menjadi bahan daur ulang sampah plastik menjadi bernilai ekonomi. Sehingga dalam hal ini, ada aktivitas keberlanjutan yang mendukung program pengurangan limbah plastik oleh rumah tangga yang berdasarkan data secara umum rumah tangga menjadi salah satu penyumbang limbah plastik terbesar di Indonesia bahkan di dunia saat ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli terselenggara selama 30 hari dengan rincian 30 hari tersebut adalah termasuk kegiatan pendampingan/asistensi dan diikuti oleh 18 peserta dari kalangan ibu rumah tangga. Hasil yang didapatkan adalah tercipta wilayah percontohan Desa Kalangkangan dalam hal pemanfaatan limbah sebagai bahan daur ulang sampah plastik. Setelah itu, tercapai peningkatan level pengetahuan dan pendapatan peserta kegiatan terkait dengan akselerasi ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah plastik untuk dikonversi menjadi nilai rupiah dan dijadikan bahan daur ulang limbah plastik.

ACUAN REFERENSI

Referensi yang diangkat pada kegiatan pemberdayaan masyarakat desa kali ini adalah dari sumber atau jurnal ilmiah nasional yang relevan dan juga beberapa telah terakreditasi oleh kemendikbud. Daftar referensi tersebut juga merupakan riwayat penelitian penulis bersama dengan beberapa anggota penulis lainnya.

Production Sector In Tolitoli Regency , Central Sulawesi. 12(4).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, H. K. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo). *OSF Preprints*, 1–12.
- Trimulato, T., Syamsu, N., & Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 19–38. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.269>
- Yanto, E. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan). *Indonesian Journal Of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>
- Yanto, E., Bustam, B., & Aqfir, A. (2021). Study of the Economic Value of Waste Recycling Concept in Supporting Sustainable Development Goals (SDGs) Program in TPA Kabinuang, Tolitoli Regency. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(5), 773–781. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v4i5.1521>
- Yanto, E., & Syaputra, R. A. (2022). *Enrichment : Journal of Management Sustainable Financial Implementation In Supporting The National Economic Recovery Program In The Covid-19 Pandemic . Study On MSME*